

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana kearah yang lebih baik. Sedangkan tujuan dari pembangunan adalah untuk dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera baik materil maupun spiritual. Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut agar sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan, maka dalam pelaksanaannya sangat ditunjang oleh manajemen dan organisasi yang baik, karena dalam manajemen terkandung unsur perencanaan yang terorganisasi dengan baik. Tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dalam rangka usaha pencapaian tujuan.

Dalam rangka pembangunan desa yang menyeluruh, terpadu dan terprogram untuk mencapai tujuannya selain di tunjang oleh manajemen pemerintah desa yang baik, organisasi yang jelas juga sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat desa yang bersangkutan. Efektivitas pembangunan merupakan suatu ukuran tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehubungan dengan efektivitas pembangunan tersebut maka dukungan dan bantuan dari pemerintah dalam pembangunan desa itu sangat berarti.

Pada hakekatnya pembangunan adalah upaya perbaikan secara terencana dari satu situasi lainnya yang dianggap lebih baik. Efektivitas pembangunan juga merupakan suatu ukuran bagi tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya. Jika sasaran atau tujuan itu tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka pekerjaan itu tidak efektifitas.

Berdasarkan catatan resmi dan pola gerak operasional pembangunan Desa (SK Mandegri No.42 tahun 1969) menyatakan bahwa pembangunan Desa adalah usaha pembangunan masyarakat pada unit pemerintah yang terendah yang harus dilaksanakan dan dibina terus menerus sistematis dan terarah sebagai bagian penting dalam usaha pembangunan Negara sebagai usaha yang menyeluruh. Pembangunan desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional merupakan pembangunan yang paling menyentuh kehidupan masyarakat di pedesaan. Pembangunan desa harus mulai dengan memperbaiki aparat pelaksana yaitu orang yang merealisasikan rencana dan sanggup mewujudkan menjadi manfaat dan kenikmatan bagi orang desa melalui proses yang tepat.

Pembangunan selalu diawali dengan perencanaan. Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang sudah di pertimbangkan sedemikian rupa, dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan untuk masa yang akan datang (Soekartawi, 1990). Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan sangat penting dalam melibatkan partisipasi masyarakat agar masyarakat akan tahu skala prioritas kebutuhan yang dituangkan dalam program serta akan berperan aktif pada proses pelaksanaan dan monitoring hasil pembangunan. Karena tanpa melibatkan masyarakat, pemerintah tidak akan dapat mencapai hasil pembangunan secara optimal. Keterlibatan masyarakat harus dikedepankan agar program yang

dilaksanakan tepat sasaran. Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan sangat penting yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata.

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya (Keith Davis Sastropoetno, 1988). partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Menggerakkan partisipasi masyarakat bukan hanya esensialnya saja tapi untuk mendukung kegiatan pembangunan yang digerakan oleh pemerintah dalam memberi ruang kepada masyarakat untuk berperan lebih besar dalam kegiatan yang dilakukannya sendiri. Dengan demikian, tugas penting manajemen pembangunan untuk membimbing, menggerakkan dan menciptakan iklim yang mendukung kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat.

Proses perencanaan pembangunan harus melibatkan masyarakat agar masyarakat berperan aktif dalam proses pembangunan serta memberikan pendapat, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa. Data empirisnya banyak yang menunjukkan kegagalan pembangunan atau pembangunan tidak mencapai

sasaran karena kurangnya partisipasi masyarakat. Sehingga banyak kasus yang menunjukkan rakyat menentang upaya pembangunan. Keadaan itu dapat terjadi oleh beberapa sebab (Noverman Duadji, *ibid.* hal. 51), antara lain:

1. Pembangunan hanya menguntungkan segolongan saja atau tidak menguntungkan masyarakat banyak bahkan pada sisi lainnya dirasakan merugikan.
2. Pembangunan meskipun dimaksudkan untuk menguntungkan masyarakat tetapi masyarakat kurang mampu memahaminya.
3. Pembangunan meskipun dimaksudkan untuk menguntungkan masyarakat dan masyarakat memahaminya, tapi cara pelaksanaannya tidak sesuai dengan pemahamannya.
4. Pembangunan dipahami akan menguntungkan masyarakat, tetapi sejak semula masyarakat tidak diikuti sertakan.

Desa Akomi merupakan salah satu desa penerima manfaat Dana Desa sebesar 934.277.000 yang digunakan untuk pembangunan jalan dan lampu jalan pada Tahun 2023, sehingga proses pembangunan yang ada di Desa Akomi terus berjalan dari tahun ke tahun. Pembangunan di Desa Akomi dapat didahului dengan tahap perencanaan. Perencanaan melibatkan aparat desa dan juga masyarakat yang ada di Desa Akomi, tapi pada tahap pelaksanaan yang nyata di lapangan masyarakat kurang berpartisipasi secara aktif/langsung dalam proses perencanaan pembangunan. Pemerintah desa telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses perencanaan pembangunan, akan tetapi kepedulian masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan masih rendah dan kurangnya

pemahaman masyarakat terhadap proses perencanaan partisipasi masyarakat yang disebabkan karena masih kurangnya pemberdayaan masyarakat terhadap proses pembangunan daerah. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Akomi yaitu; Pemerintah desa telah melakukan upaya untuk mengajak masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan desa dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan tapi masyarakat tidak mau melibatkan diri dalam proses perencanaan pembangunan karena lebih mementingkan kepentingan pribadi. Dalam pelaksanaannya pemerintah Desa Akomi selalu melibatkan masyarakat dalam rencana pembangunan desa melalui kegiatan rapat/musyawarah desa dalam rangka memberikan ruang partisipasi kepada masyarakat. Kenyataannya masyarakat yang tidak melibatkan diri dalam proses tersebut.

Tabel 1.1
Partisipasi Masyarakat dalam Rapat Perencanaan
Pembangunan Tingkat Dusun.

No	Dusun	Target	Realisasi
1	A	101 Jiwa	75 Jiwa
2	B	92 Jiwa	40 Jiwa
3	C	126 Jiwa	90 Jiwa

Sumber: Desa Akomi 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat di lihat bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Akomi tidak sesuai karena tingkat kehadiran dalam partisipasi masyarakat sangat rendah, yaitu Dusun A targetnya 101 Jiwa yang terealisasi 75 Jiwa, Dusun B targetnya 92 Jiwa yang terealisasi 40 Jiwa, dan Dusun C target 126 Jiwa yang terealisasi 90 Jiwa. Adapun faktor pekerjaan masyarakat

yang banyak menyita waktu yang membuat masyarakat belum maksimal terlibat dan berpartisipasi masyarakat dalam rapat perencanaan pembangunan di desa.

Kemudian pelaksanaan pembangunan di Desa pada dasarnya ditentukan sejauh mana komitmen dan konsisten pemerintah dan masyarakat desa saling bekerja sama membangun desa. Perencanaan pembangunan yang dilakukan secara partisipasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada monitoring evaluasi lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di desa.

Perencanaan pembangunan merupakan tugas pokok atau kegiatan kolektif yang harus melibatkan banyak orang atau masyarakat baik secara langsung dan tidak langsung dalam administrasi atau manajemen pembangunan. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahannya penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya, untuk mencapai tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik, lebih efisien dan efektif (Affifuddin:2010).

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan tidak sebatas ikut serta dalam musyawarah Desa. Namun berlanjut sampai pada tahapan musyawarah tingkat Kecamatan dan Kabupaten bahkan sampai pada tahapan pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitarnya, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut kesertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan baik. Untuk itu masyarakat dituntut untuk ikut serta dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang di

terapkan. Oleh karena itu, pelaksanaan program pembangunan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis mengadakan suatu penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Akomi Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Akomi Kecamatan Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Akomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperluas pengetahuan tentang pembangunan Desa.
2. Untuk mengembangkan kajian dalam disiplin ilmu Administrasi Negara.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang permasalahan yang sama.

2. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan kepada pemerintah Desa Akomi dalam membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan pembangunan.